

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam sebuah produksi film, sutradara memiliki peranan penting yang secara umum dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi. *Mise-en-scene* merupakan perencanaan hasil karya yang terlihat di depan kamera. Unsur *mise-en-scene* diperlihatkan dan digunakan sesuai konteks untuk membangun emosi dan juga membangun unsur dramatis dalam sebuah film yang akan memanjakan penonton. Terdapat empat unsur *mise-en-scene* yang cukup penting dalam produksi film antara lain *setting*, *pencahayaan*, *kostum* dan *pergerakan pemain* atau *blocking*. Peran sutradara dalam membangun cerita pada film pendek yaitu untuk menyatukan ke empat unsur *mise-en-scene* yang terdiri dari *setting*, *pencahayaan*, *kostum* dan *pergerakan pemain* atau *blocking* menjadi satu kesatuan unsur untuk membangun sebuah cerita. *Setting* latar yang digunakan dalam film pendek "Two Sides" cukup banyak dan properti yang digunakan juga disesuaikan dari tiap *scene* yang berbeda-beda di setiap tempatnya. Unsur *mise-en-scene* yang diterapkan selanjutnya adalah unsur *Pencahayaan*. Tujuannya untuk menentukan nuansa, dan estetika visual yang ada dalam film. Tak hanya berfungsi untuk membuat semua adegan terlihat dengan jelas, melainkan juga untuk mengeksplorasi perasaan dan *suasana* yang diinginkan oleh sutradara berdasarkan naskah yang telah dibuat. *Kostum* juga merupakan unsur *mise-en-scene* selanjutnya. Dalam penerapan unsur ini, sutradara menyesuaikan penggunaan kostum atau pakaian sesuai dengan selayaknya mahasiswa pada umumnya dengan pakaian bebas namun sopan. Penggunaan kostum juga disesuaikan dengan pergantian *scene*. Berikutnya unsur *mise-en-scene* yang terakhir yaitu *pergerakan pemain* atau *aktor* yang berperan dalam film pendek "Two Sides". Unsur *pergerakan pemain* atau *blocking* merupakan unsur yang sangat penting untuk menghidupkan karakterisasi pemain atau aktor supaya lebih dramatis.

5.2 Saran

Saran terkait dengan kendala yang dihadapi serta mempengaruhi kelancaran produksi adalah melakukan evaluasi dengan cepat jika terdapat kendala seperti *talent* atau pemeran yang tidak sesuai, lalu evaluasi keterlambatan dalam mengejar waktu yang terbuang akibat keterlambatan, evaluasi adegan dan upayakan untuk pengambilan gambar yang lebih efisien tetapi tetap memenuhi visi yang sudah disepakati, serta pendisiplinan *talent* maupun dari tim Zafira Creative. Evaluasi selanjutnya adalah dengan selalu memantau cuaca dengan cermat sebelum produksi dimulai, hal ini akan membantu mengantisipasi kemungkinan cuaca yang tidak diinginkan serta akan mempengaruhi jadwal yang sudah ditentukan. Kemudian terkait dengan kendala yang menimpa editor sebaiknya untuk lebih baik lagi aspek komunikasi dengan tim dan segera memberitahu baik sutradara ataupun produser tentang situasi yang sedang dihadapi, dengan begitu maka solusi tentang permasalahan yang dihadapi akan lebih mudah diterima. Memperbaiki komunikasi baik sesama tim Zafira Creative maupun oleh *talent* yang terlibat dalam film ini adalah evaluasi yang harus diperbaiki lagi kedepannya.